

ABSTRAK

Penelitian mengenai perusahaan keluarga telah menjadi perhatian utama di kalangan akademisi dan peneliti karena peran penting mereka dalam lanskap bisnis global. Khususnya, perusahaan keluarga ditemukan menunjukkan tingkat tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi dampak CSR terhadap kinerja keuangan, khususnya menguji peran kontrol keluarga sebagai variabel moderasi.

CSR diukur menggunakan Skor ESG milik *Bloomberg*, sedangkan kinerja keuangan dinilai melalui metrik *return on assets* (ROA). Variabel kontrol seperti *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan dimasukkan dalam analisis. Sampel terdiri dari 279 perusahaan manufaktur milik keluarga yang terdaftar di BEI, Bursa Malaysia, SGX, dan SET dari tahun 2017 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* untuk memilih perusahaan sebelum melakukan analisis regresi berganda dan analisis regresi moderat (MRA).

Hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara CSR dan kinerja keuangan. Selain itu, kontrol keluarga diidentifikasi sebagai moderator positif, yang menunjukkan bahwa perusahaan keluarga memprioritaskan tindakan yang bertanggung jawab secara sosial untuk meningkatkan dan mempertahankan kekayaan sosio-emosional mereka.

Kata Kunci: CSR, kinerja keuangan, kontrol keluarga, Asia Tenggara